

Standar dan Etika Profesional

Sosialisasi SKKNI Kamera Operator

9-10 Juni 2014

Standard

- 1. Tingkat kualitas**
- 2. Gagasan atau sesuatu untuk sebuah pengukuran, normal, atau model untuk evaluasi perbandingan**

teratur

- Tertib/sungkan
- Aturan tambahan/kontrak/pertemanan
- Sepakat/setuju
- Aturan/regulasi
- Hukum
- Negara
- Global

Apakah yang dimaksud dengan standar kompetensi?

Standar Kompetensi adalah rumusan tentang kemampuan yang **harus dimiliki seseorang** untuk melakukan suatu tugas atau pekerjaan yang didasari atas ***pengetahuan, keterampilan / keahlian dan sikap kerja*** sesuai dengan unjuk kerja yang dipersyaratkan.

KEMAMPUAN YANG TERKANDUNG DALAM STANDAR KOMPETENSI

- Kemampuan mengerjakan suatu tugas atau pekerjaan sesuai standar (task skill)
- Kemampuan mengorganisasikan pelaksanaan berbagai tugas yg menjadi tanggung jawabnya (task managemen skill)
- Kemampuan mengatasi hal-hal yang mendadak yang berbeda dengan rencana semula (contingency skill)
- Kemampuan melakukan penyesuaian dengan cepat dan tepat terhadap perubahan

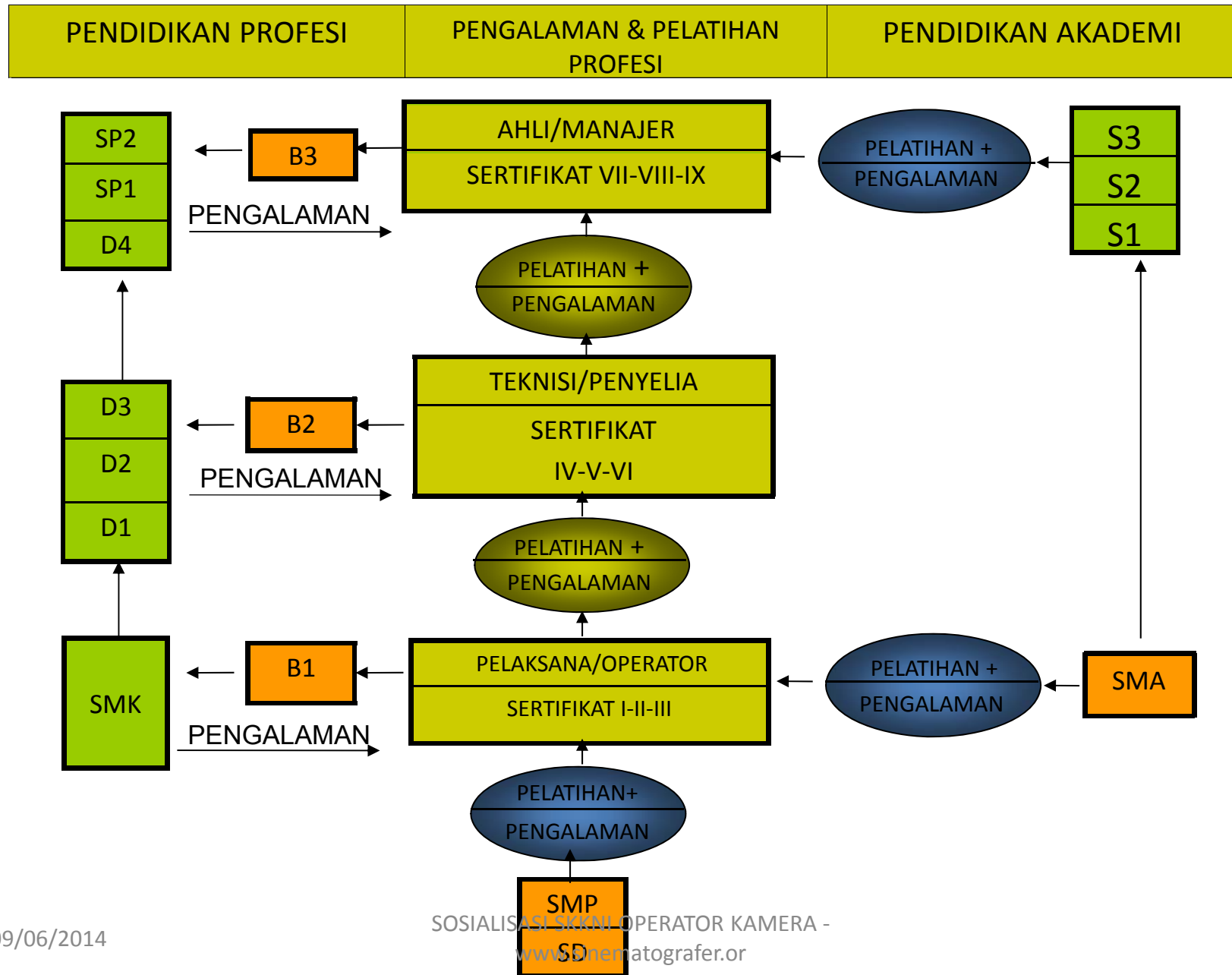
SERTIF. KOMP. SEBAGAI PEMICU PENINGKATAN KUALITAS TKI

- ADANYA JAMINAN MUTU KOMPETENSI DAN REKOGNISI MEMICU TKI UTK MENINGKATKAN KOMPETENSINYA
- SERTIF.KOM. MENINGKATKAN DAYA SAING DAN MOBILITAS TKI
- ADANYA SERTIF.KOM. YG INDEPENDEN MEMICU LEMB.DIKLAT UTK MENINGKATKAN MUTU DIKLATNYA
- ADANYA SERTIF.KOM. MEMUDAHKAN PRSH. UTK MENATA MANAJEMEN SDM
- ADANYA SERTIF.KOM. MENINGKATKAN EFEKTIFITAS DAN EFISIENSI PASAR KERJA
- ADANYA SERTIF.KOM. MEMPERMUDAH KERJASAMA SALING PENGAKUAN DNG NEGARA LAIN
- SERIF.KOM. DPT DIJADIKAN FILTER MASUKNYA TKA

DIMENSI KEPENTINGAN INDIVIDUAL / INSTANSIONAL

- TENAGA KERJA : Peningkatan Daya Saing/Posi Tawar Dalam Pasar Kerja
- PERUSAHAAN : Peningkatan Produktivitas Manajemen SDM Perusahaan
- LBG.BURSA KERJA : Peningkatan Efektivitas dan Efisiensi Bursa Kerja
- LEMBAGA DIKLAT : Peningkatan Efektivitas dan Efisiensi Program Diklat
- PEMERINTAH : Peningkatan Daya Saing & Posisi Tawar / Kredibilitas Indonesia di Pasar Global

1. PERUBAHAN PARADIGMA PENGEMBANGAN SDM



Standard Operation Procedure

- **Prosedur standar**

Contoh : sinematografer (bertanggung jawab atas hasil imaji yang dibuat)

1. Analisis Skenario
2. Rapat/diskusi produksi arahan sutradara (pencarian mood)
3. Membuat konsep sinematografi (*look*)
4. Menentukan lokasi / *recce*
5. Berdasarkan disain artistik dan *blocking/shot list* dari sutradara dibuatlah *floor plan* fotografi
6. *Breakdown* kebutuhan peralatan
7. Tes peralatan dan bahan baku > disain produksi
8. Syuting > *block-light-rehearsal-shot* > *camera report*
9. *Preview daily print / workprint*
10. *Color timing / grading*
11. *Preview answer print*

Ini menjadi bahan acuan yang akan dibuat setiap minat utama dan dipresentasikan untuk mendapatkan kesepakatan bersama (standard)

Definisi standard teknik film

- Standard Teknik

Pencapaian kualitas layar lebar dari spesifikasi baik **imaji film** (lensa, bahan baku, besar target imaji, proses lab, dan proyektor di bioskop) maupun spesifikasi **imaji digital** (lensa, sensor imaji (ccd/cmos), besar imaji, format streaming 1K/2K/4K, color sampling, format, compressi, setting NonLinearEditing, kinetransfer, proyektor) tentu saja juga pada televisi / globecast (broadcast?)

maupun kualitas suara sistem perekamannya dan paska produksi (mixing, optical printing, proyektor)

STANDAR TEKNIK PENAYANGAN / LAYAR (SCREEN)

<http://sinematografer.wordpress.com/category/tautan/standar/>

Koordinasi

- Pelaku perfilman Indonesia
Sekolah Film, KFT, BPI, LSF, KISI, Rumah Produksi, Penyewaan Alat, studio, Laboratorium, pasca produksi, distributor, bioskop/kine, Departemen NaKerTrans, BudPar, KomInfo, DaGri, DepLu, DikNas, Perdagangan, perindustrian, Kehakiman dan semua organisasi-organisasi yang terkait.

Tentu saja Kekayaan intelektual bisa terukur sehingga **hak cipta dan asset negara bisa dijaga**

Koordinasi

- Krew dengan kompetensi standard
- Krew dengan organisasinya
- Organisasi dengan organisasi
- Organisasi dengan asosiasi
- Asosiasi dengan instansi Pemerintah
- Pemerintah dengan masyarakat (hukum?)

Etika dan kode etik

Pekerja Film Indonesia

Pengertian Etika

- Berasal dari Yunani -> “ethos” artinya karakter, watak kesusilaan atau adat.
- Fungsi etika:
 - Sebagai subjek : Untuk menilai apakah tindakan-tindakan yang telah dikerjakan itu salah atau benar, buruk atau baik.
 - Sebagai Objek : cara melakukan sesuatu (moral).
- Menurut Martin (1993), “*etika adalah tingkah laku sebagai standart yang mengatur pergaulan manusia dalam kelompok sosial*”.
- Dalam Kaitannya dengan pergaulan manusia maka etika berupa bentuk aturan yang dibuat berdasarkan moral yang ada.

Tujuan Etika

- Untuk mendapatkan konsep mengenai penilaian baik buruk manusia sesuai dengan norma-norma yang berlaku.
 - Pengertian baik:
 - Segala perbuatan yang baik.
 - Pengertian buruk:
 - segala perbuatan yang tercela.

Hubungan Etika dengan Moral

- Moral berasal dari bahasa latin “mos” artinya adat istiadat.
- Moral adalah nilai-nilai atau norma-norma yang menjadi pegangan seseorang atau suatu kelompok dalam mengatur tingkah lakunya dalam bermasyarakat.
- Sebagai contoh: *“Kepala Proyek Pengembangan TI di perusahaan ini tidak bermoral.....”* -> melanggar norma-norma etis yang berlaku dalam kelompok atau organisasi.

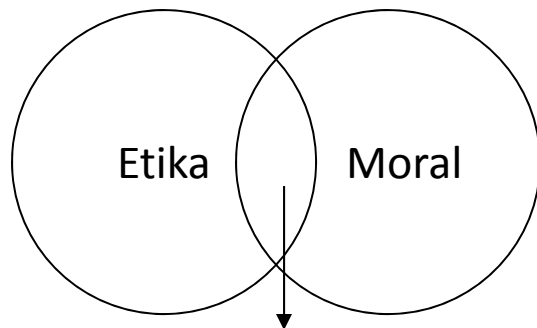
- Menurut Frans Magnis Suseno (1987), “*moral adalah nilai-nilai yang mengandung peraturan, perintah dan lain sebagainya yang terbentuk secara turun temurun melalui suatu budaya tertentu tentang bagaimana manusia harus hidup dengan baik*”.

- Kesimpulan :

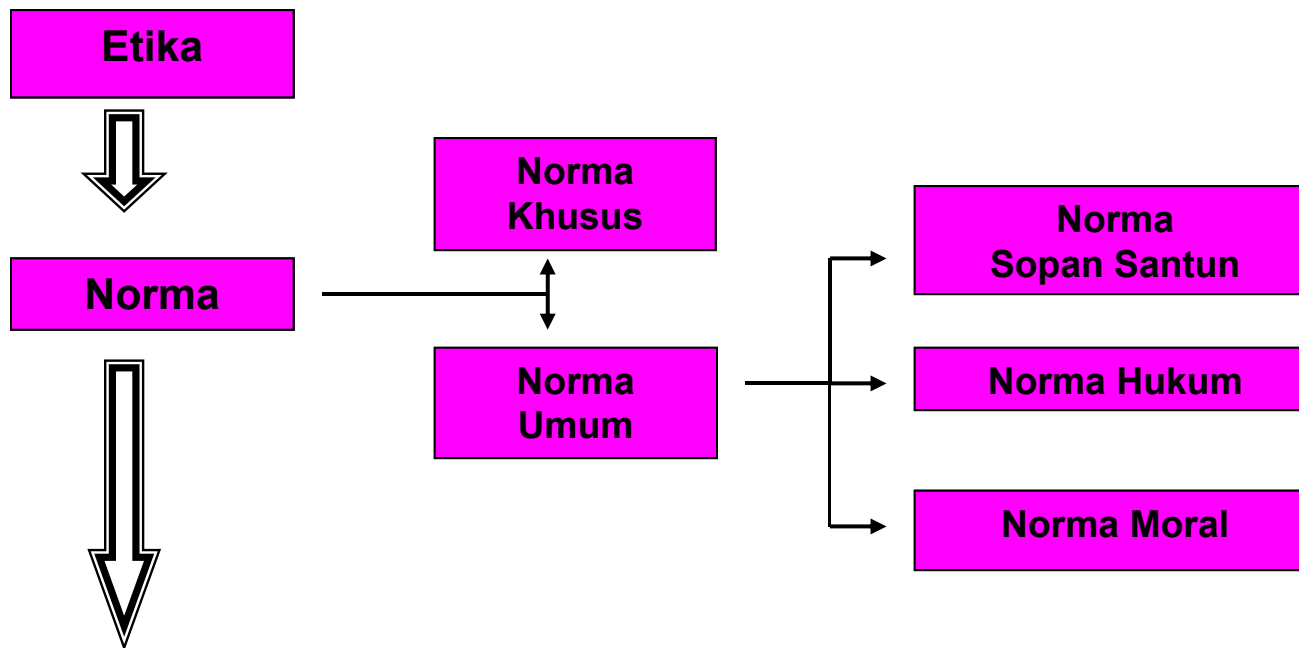
Etika = moral adalah pegangan tingkah laku didalam bermasyarakat

Perbedaan moral dan etika:

- Moral menekankan pada cara menekankan sesuatu.
- Etika menekankan pada mengapa melakukan sesuatu harus dengan cara tersebut.

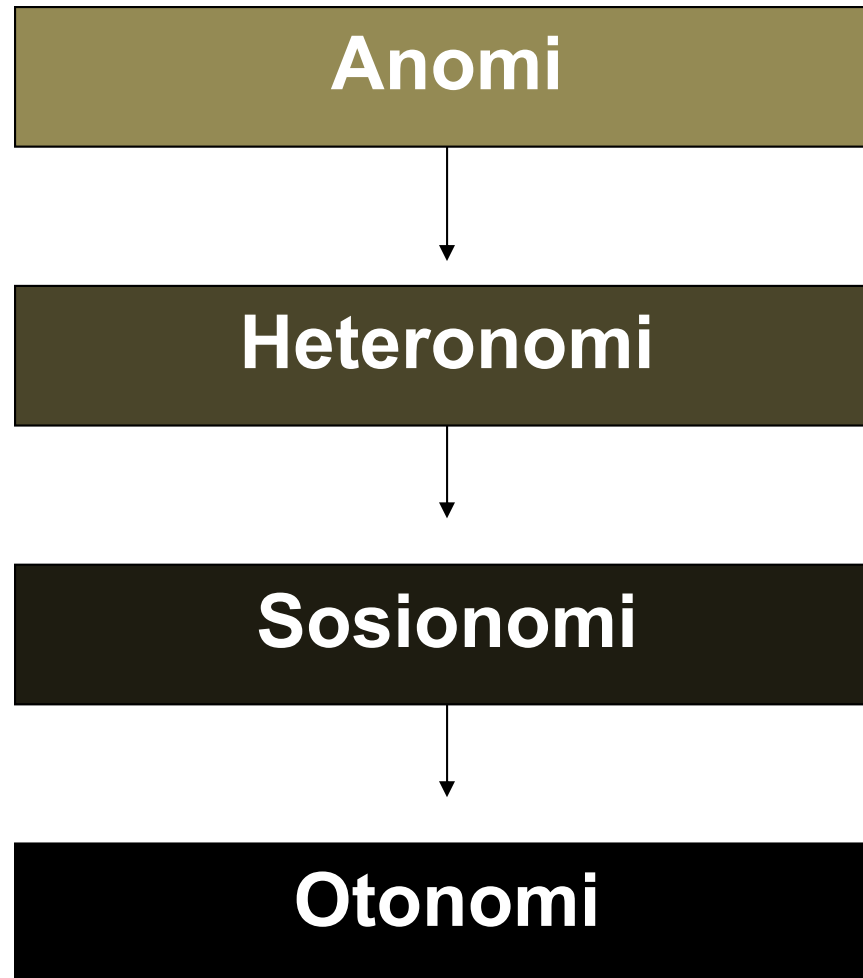


Tujuan Etika dan Norma



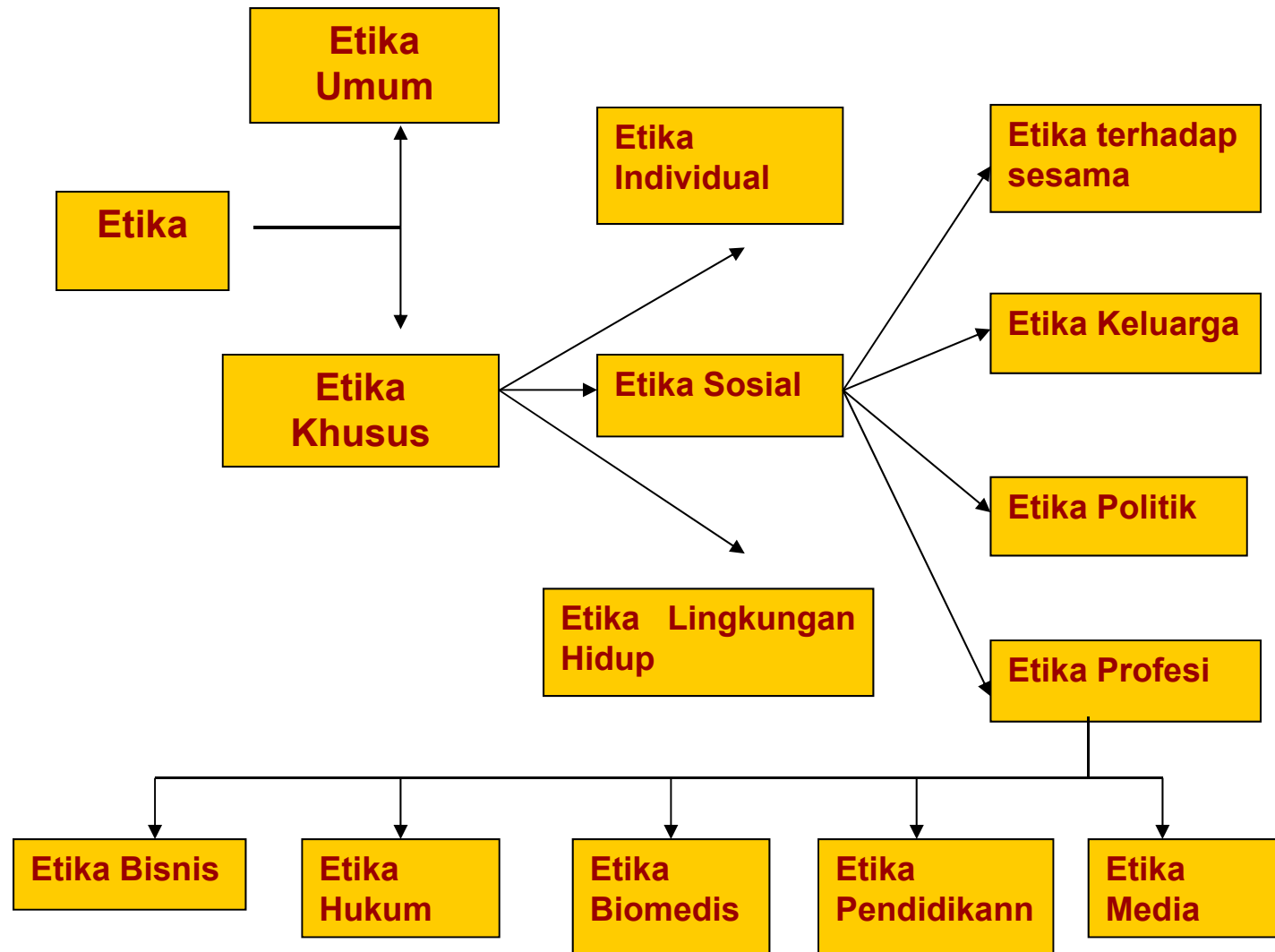
1. Mengarahkan perkembangan masyarakat menuju suasana yang harmonis, tertib, teratur, damai dan sejahtera.
2. Mengajak orang bersikap kritis dan rasional dalam mengambil keputusan secara otonom

Perkembangan Sikap Moral



- ❖ **Anomi, terjadi pada masa anak – anak yang belum mengenal moral dan tidak peduli pada yang lain.**
- ❖ **Heteronomi, merupakan sikap moral individu yang tergantung pada figur otoriter seperti orang tua atau guru**
- ❖ **Sosionomi, merupakan sikap moral individu yang bergantung pada kelompok referensinya.**
- ❖ **Otonomi, merupakan sikap moral yang tertinggi dimana individu mengambil keputusan moral sendiri dan tidak tergantung pada orang lain**

Klasifikasi Etika



Faktor-Faktor Tindakan Melanggar Etika

- **Kebutuhan Individu**
 - Merupakan faktor utama penyebab terjadinya tindakan tidak etis karena tidak tercukupinya kebutuhan pribadi dalam kehidupan.
- **Tidak ada pedoman**
 - Tidak punya penuntun hidup sehingga tidak tahu bagaimana melakukan sesuatu.
- **Perilaku dan kebiasaan Individu**
 - Perilaku kebiasaan individu tanpa memperhatikan faktor lingkungan dimana individu tersebut berada.

Macam-Macam Etika

- Ada dua jenis yaitu:
 - Etika deskriptif
 - Etika yang berbicara tentang suatu fakta
 - Yaitu tentang nilai dan pola perilaku manusia terkait dengan situasi dan realitas yang membudaya dalam kehidupan masyarakat.
 - Etika yang menyoroti secara rasional dan kritis tentang apa yang diharapkan manusia mengenai sesuatu yang bernilai.
 - Etika normatif
 - Etika yang memberikan penilaian serta himbauan kepada manusia tentang bagaimana harus bertindak sesuai dengan norma yang berlaku.
 - Etika yang mengenai norma-norma yang menuntun tingkah laku manusia dalam kehidupan sehari-hari.

- Perbedaan Etika deskriptif dan normatif adalah:
 - Etika deskriptif :
 - Memberikan fakta sebagai dasar untuk mengambil keputusan tentang perilaku yang dilakukan.
 - Etika normatif :
 - Memberikan penilaian sekaligus memberikan norma sebagai dasar dan kerangka tindakan yang akan diputuskan.
 - Macam-macam norma:
 1. Norma sopan satun
Norma yang menyangkut tata cara hidup dalam pergaulan sehari-hari.
 2. Norma Hukum
norma yang memiliki keberlakuan lebih tegas karena diatur oleh suatu hukum dengan jaminan hukuman bagi pelanggar.
 3. Norma Moral
norma yang sering digunakan sebagai tolak ukur masyarakat untuk menentukan baik buruknya seorang sebagai manusia.
misalnya : menampilkan diri sebagai manusia dalam profesi yang dijalani.

Pengertian dan Perlunya (Kode) Ethic

- (Secara) sebagai seperangkat prinsip moral atau nilai-nilai.
- Berurusan dengan orang-orang yang tidak jujur

Pembagian etika

Prinsip etis

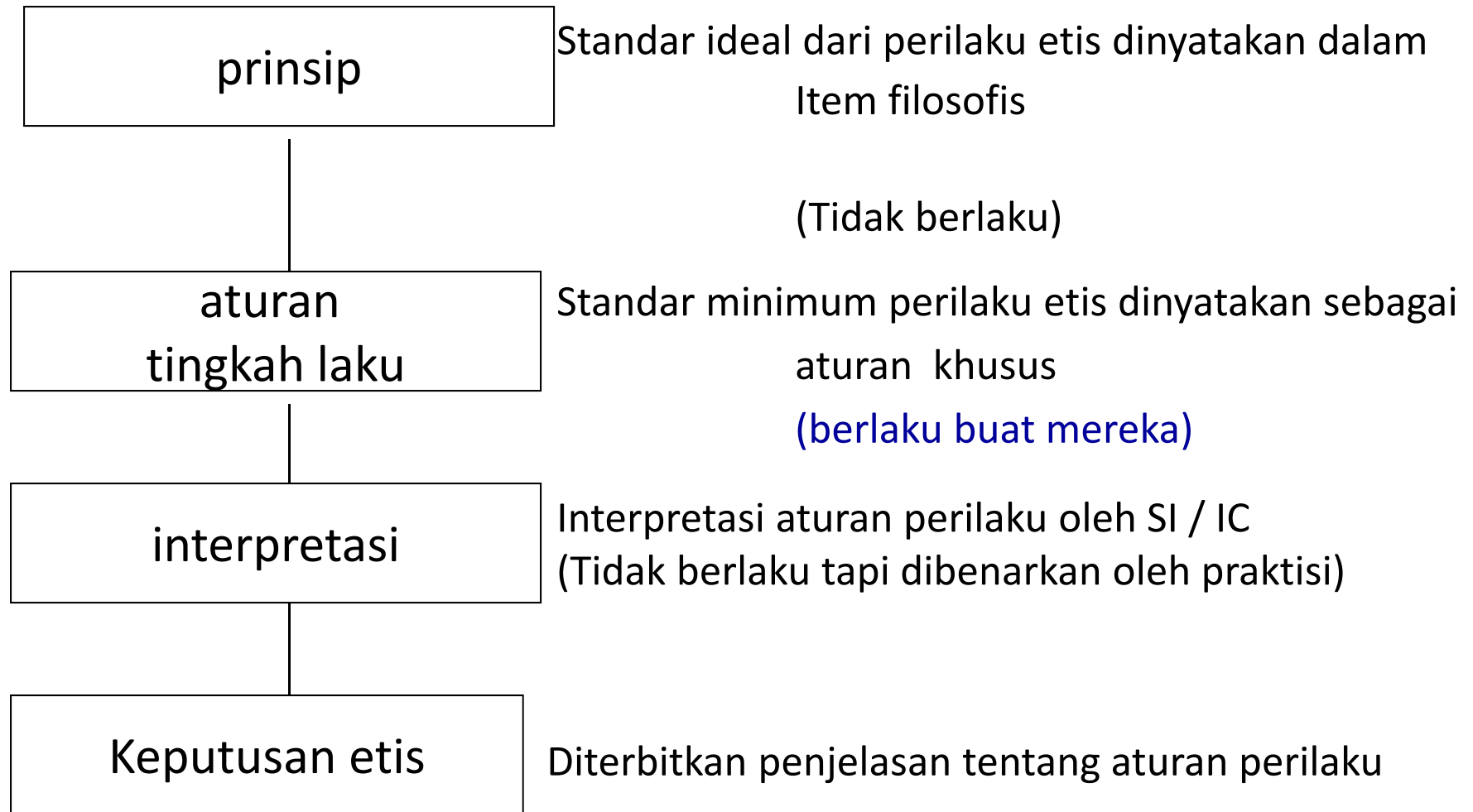
Kode Perilaku Profesional

Interpretasi Aturan Perilaku

PRINSIP ETIS (Secara umum)

- Kepercayaan
Kejujuran, Integritas, Keandalan, dan Loyalitas
- Menghormati
Kegiatan, Kesopanan, Bermartabat, Toleransi, dan Penerimaan
- Tanggung jawab
Akuntabel, Mengejar Keunggulan, Perbaikan terus-menerus
- Keadilan
Keadilan, Kesetaraan, Kenetralan, Proporsionalitas, Keterbukaan, Proses hukum
- Peduli
- Kewarganegaraan
Mematuhi hukum.

Kode Perilaku Profesional



Kode Etik dan Etika

- **KODE ETIK**
SINEMATOGRAFER
INDONESIA

<http://sinematografer.org/Sinematografer/Kode%20Etik.html>

- **ETIKA DIDALAM SET**

<http://fpfi.org/diskusi/Profesi/viewtopic.php?f=19&t=26&sid=3d850dd4a5e26cc5e0dcde50113d3b76>

agni@sinematografer.org

- 1. Keraf, A. Sonny. 1998. Etika Bisnis Tuntutan dan Relevansinya. Yogyakarta: Kanisius**
- 2. Muslich. 1998. Etika Bisnis, Pendekatan Substantif dan Fungsional. Yogyakarta: Ekonisia**
- 3. Velasquez, M.G. 2002. Business Ethics: Concepts and Cases (5th ed). Upper Saddle River NY: Prentice-Hall**
- 4. Ariatama, Agni & Ardha, “Job Description Pekerja Film 01” FFTV-IKJ, Jakarta cetakan 2, 2011**
- 5. WWW.FPFI.ORG akses 27 May 2014.**